

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Proses implementasi Google Meet dalam mendukung pembelajaran daring di SD Muhammadiyah Kota Serang

Proses implementasi Google Meet dalam pembelajaran daring di kelas 2A dan kelas 5 SD Muhammadiyah Kota Serang terdapat tiga proses, diantaranya :

- a. Proses pertama yaitu perencanaan, pada proses ini adapun kegiatan yang dilakukan yaitu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pembelajaran daring, membuat atau menyediakan media pembelajaran serta membuat *link* Google Meet, kemudian *link* tersebut di *share* ke siswa melalui whatsapp grup.
- b. Proses kedua yaitu pelaksanaan, pada proses pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan Google Meet guru diharuskan ke sekolah untuk melakukan pembelajaran daring menggunakan Google Meet dan di sekolah guru telah diberikan fasilitas *wifi* untuk melaksanakan pembelajaran daring menggunakan Google Meet, guru tidak melakukan pembelajaran daring menggunakan Google Meet setiap hari, melainkan sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu di hari selasa-kamis, pada saat pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan Google Meet tidak semua siswa hadir atau dapat mengikuti pembelajaran, artinya dari jumlah siswa yang ada di kelas 2A dan kelas 5 hanya sebagian yang dapat mengikuti Google Meet di setiap pembelajarannya, karena adanya kendala satu dan lain hal, dan pada proses pelaksanaan pembelajaran daring guru dan siswa menggunakan fitur-fitur yang ada pada Google

Meet seperti *share screen*, *chat*, papan tulis virtual atau *whiteboard* virtual, mengaktifkan kamera serta *microphone*.

- c. Proses ketiga yaitu penilaian atau evaluasi, pada proses ini guru melakukan penilaian atau evaluasi secara kombinasi, yaitu menggunakan Google Meet pada saat pembelajaran berlangsung (penilaian afektif atau sikap siswa), serta menggunakan aplikasi lain seperti whatsapp dan google form (penilaian kognitif serta keterampilan siswa).
2. Faktor yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan (daring) menggunakan Google Meet di SD Muhammadiyah Kota Serang Berikut merupakan faktor-faktor yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan Google Meet di SD Muhammadiyah Kota Serang :
 - a. Sekolah memfasilitasi *wifi* untuk guru sebagai sarana menyampaikan materi pelajaran pada proses pembelajaran daring menggunakan Google Meet di sekolah.
 - b. Tersedianya fasilitas yang dimiliki oleh siswa, seperti *handphone*, komputer atau laptop.
 - c. Tersedianya kuota yang mencukupi
 - d. Sinyal atau jaringan internet yang bagus
 - e. Buku yang dimiliki oleh siswa, baik buku paket maupun LKS.
 3. Faktor yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan (daring) menggunakan Google Meet di SD Muhammadiyah Kota Serang Berikut merupakan faktor-faktor yang menghambat dalam pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan Google Meet di SD Muhammadiyah Kota Serang :
 - a. Tidak tersedianya fasilitas yang mendukung yang dimiliki oleh siswa, seperti rusaknya *handphone*, komputer atau laptop yang dimiliki.
 - b. Kuota internet tidak tersedia atau tidak mencukupi

- c. Sinyal atau jaringan internet yang kurang bagus
- d. Sering keluar sendiri dari aplikasi Google Meet, yang membuat peserta didik tentunya merasa tidak nyaman. Hal tersebut terjadi dikarenakan jaringan internet atau sinyal yang kurang bagus.
- e. Suara *microphone* siswa yang menyala atau aktif ketika guru menyampaikan materi pelajaran, hal tersebut membuat suara guru terdengar tidak jelas atau terputus-putus.

Berdasarkan faktor-faktor yang menghambat, berikut hal-hal yang dilakukan oleh guru maupun siswa untuk mengatasi hal tersebut :

- a. Apabila terkendala terhadap alat elektronik, adapun hal yang dilakukan yaitu biasanya meminjam *handphone* atau laptop milik teman atau saudara terdekat yang sekiranya bisa untuk meminjamkan
- b. Untuk kuota kita dapat membelinya dengan sendiri atau memanfaatkan bantuan kuota yang diberikan oleh pemerintah.
- c. Berusaha mencari sinyal yang bagus, dengan cara pergi ke tempat yang menjangkau sinyal atau jaringan internet yang bagus.
- d. Apabila suara guru terputus-putus, siswa tetap sabar mendengarkan hingga suaranya terdengar jelas, apabila keluar sendiri dari Google Meet dan tidak bisa bergabung kembali, siswa akan menghubungi atau konfirmasi kepada guru via whatsapp *chat*.
- e. Adanya motivasi yang diberikan oleh guru kepada siswa, serta saran dan masukan kepada orang tua siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka implikasi dari penelitian ini yaitu dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai referensi implementasi Google Meet dalam mendukung pembelajaran dalam jaringan (daring) di masa pandemi Covid-19. Selain itu juga penggunaan Google Meet sebagai media pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 ini dapat memacu motivasi dan semangat belajar siswa walaupun pembelajaran dilaksanakan secara daring di rumah masing-masing,

dengan Google Meet suasana pembelajaran terasa menyenangkan dan tidak monoton, karena antar siswa dapat melakukan tatap muka secara virtual sehingga suasana pembelajaran terasa layaknya pembelajaran di dalam ruang kelas. Penelitian ini juga dapat memberikan evaluasi kepada pihak sekolah mengenai kendala yang dihadapi baik dari guru maupun siswa dalam implementasi Google Meet terhadap proses pembelajaran dalam jaringan (daring).

C. Saran

Berikut merupakan saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan :

1. Bagi siswa, diharapkan dengan menggunakan media Google Meet dalam pembelajaran daring siswa lebih aktif selama pembelajaran dan lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Tetap semangat dalam belajar walaupun pembelajaran dilaksanakan secara dalam jaringan (daring).
2. Bagi guru, agar tetap sabar dalam membimbing dan mendampingi siswa selama pembelajaran daring, semoga Google Meet dapat dijadikan referensi media atau platform dalam melaksanakan pembelajaran dalam jaringan (daring) di masa pandemi Covid-19 saat ini. Selain itu diharapkan guru dapat mengikuti perkembangan ilmu teknologi, karena saat ini media pembelajaran berbasis teknologi berupa video pembelajaran sangat dibutuhkan untuk membantu siswa dalam memahami materi pelajaran.
3. Bagi peneliti dan peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan informasi mengenai media atau platform yang dapat digunakan untuk melaksanakan proses pembelajaran daring, agar suasana pembelajaran daring tidak membosankan dan tentunya dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru walaupun secara daring.